

PERAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA DALAM MENENTUKAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

THE ROLE OF PEER GROUP IN DETERMINING MAKING CAREER DECISION IN CLASS XI STUDENTS IN SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

Oleh: Wahyu Sri Kristiono, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
wahyusrikristiono@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui peran kelompok teman sebaya dalam menentukan pengambilan keputusan karir seorang siswa. Hal tersebut apakah menimbulkan sebuah dorongan moral seorang siswa dalam menentukan pengambilan keputusannya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta namun bukan seluruhnya melainkan sebanyak 2 subjek siswa yang masuk kriteria penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi yang kemudian ditriangulasikan menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya menjadi sumber dukungan seperti mendukung ketika kurang arahan dalam menentukan keputusan karir apabila orang tua kurang memberikan arahan, serta terdapat fungsi kasih sayang yaitu berupa dukungan untuk pandangan ke depan dalam pengambilan keputusan karirnya.

Kata kunci: *keputusan karir, teman sebaya*

Abstrack

This research was conducted because they wanted to know the role of peer groups in determining a student's career decision making. It does cause a moral impulse of a student in determining his decision making. The approach used in this study is a qualitative approach with the type of descriptive research. Subjects in this study were students of class XI of SMK Negeri 7 Yogyakarta but not entirely but as many as 2 subjects of students who entered the research criteria. The instruments used in this study were interviews and observations which were then triangulated using technical triangulation. The results showed that peers become a source of support such as support when lacking direction in determining career decisions if parents do not provide direction, and there is a love function that is in the form of support for foresight in making career decisions.

Keywords: career decisions, peers

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya

yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2008). Bagi penulis dengan adanya pendidikan maka siswa mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan zaman sehingga nantinya siswa dapat secara mandiri dalam bermasyarakat. Berdasarkan pernyataan tokoh di atas tersebut penulis memahami bahwa

sangat penting bagi manusia atau seorang individu untuk mengenyam pendidikan sebagai bekal mengembangkan potensi serta kemandirian untuk menentukan jalan kehidupan manusia di masa yang akan datang. Oleh karena itulah maka siswa tidak hanya melanjutkan studi saja namun harus berdasarkan berbagai pertimbangan untuk menentukan tujuan dengan melalui proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan menjadi hal untuk mempertimbangkan hambatan dan faktor pendukung ketika menjalani studi yang di pilih.

Pertimbangan dalam menentukan pengambilan keputusan yang tepat mampu mengarahkan minat dan motivasi seseorang pada pengembangan potensinya. Beberapa hal sangat memberikan pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan individu. Menurut Iqbal Hasan (2002) faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah kedudukan seseorang sebagai pembuat keputusan atau penentu keputusan, peluang permasalahan yang akan dihadapi oleh seseorang, situasi dan kondisi yang membuat seseorang mampu menentukan arah, kemampuan untuk melakukan tindakan serta hal yang paling penting adalah tujuan seseorang tersebut karena tujuan yang sifatnya perorangan yang pada umumnya menentukan tujuan yang hendak dicapainya. Oleh karena itu, dengan menentukan pengambilan keputusan yang tepat bagi peserta didik untuk dalam proses pendidikan dan peluang karir untuk masa depannya maka akan sangat penting bagi peserta didik mampu secara mandiri menentukan pengambilan keputusan karir untuk masa depannya kelak.

Intensitas dalam kelompok pertemanan sebaya atau teman bergaul peserta didik akan

menimbulkan komunikasi yang cukup intim di antara para anggotanya. Keintiman tersebut akan mengarah pada keakraban yang berujung pada persahabatan. Persahabatan dalam kelompok pertemanan merupakan salah satu fase penting dalam kehidupan remaja. Ada beberapa faktor penting persahabatan dalam diri remaja menurut Gottman & Parker (dalam Papalia, 2008) :

- (1) Kebersamaan. Persahabatan memberikan remaja teman akrab, seseorang yang bersedia menghabiskan waktu dnegan mereka dan bersama-sama beraktivitas.
- (2) Stimulasi. Persahabatan memberikan para remaja informasi-informasi yang menarik, kegembiraan dan hiburan.
- (3) Dukungan fisik. Persahabatn memberikan waktu, kemampuan-kemampuan dan pertolongan.
- (4) Dukungan ego. Persahabatan menyediakan harapan atas dukungan, dorongan dan umpan balik yang dapat membantu remaja untuk mempertahankan kesan atas dirinya sebagai individu yang mampu menarik dan berharga.
- (5) Perbandingan sosial. Persahabatan menyediakan informasi tentang bagaimana cara berhubungan dengan orang lain dan apakah para remaja baik-baik saja.
- (6) Keakraban dan perhatian. Persahabatan memberikan hubungan yang hangat, dekat dan saling percaya dengan individu yang lain, hubungan yang berkaitan dengan pengungkapan diri sendiri.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti menemukan fenomena tersebut di SMK N 7 Yogyakarta dan dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa para siswa masih bingung dan cenderung mengikuti arah pengambilan

keputusan karir ke depannya karena rasa solidaritas. Menurut beberapa siswa yang diwawancarai oleh peneliti mengatakan bahwa banyaknya pilihan tentang jenjang pendidikan di perkuliahan membuat siswa menjadi bingung apakah akan melanjutkan pendidikan atau malah bekerja sedangkan yang akan bekerja juga kebingungan karena banyaknya jenis pekerjaan yang tersedia namun beberapa hal yang menjadikan siswa merasa kurang cocok yaitu masalah penghasilan nantinya ketika bekerja, keterlibatan teman - teman lainnya apakah akan bekerja di instansi yang sama dan permasalahan lainnya.

Selain itu, dari hasil wawancara juga ditemukan bahwa siswa masih belum memahami tujuan yang dibutuhkan dan pentingnya menentukan karir bagi dirinya sendiri karena siswa kurang mendapatkan pengalaman dan arahan dari lingkungan kecuali teman - temannya memilih peminatan kerja atau peminatan melanjutkan pendidikan baru siswa mengikuti dalam pengambilan keputusannya meskipun malah tidak memperhatikan ketetapan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan observasi di sekolah, siswa cenderung bergerombol dengan teman - temannya, siswa - siswa tersebut memiliki figur yang menjadi contoh untuknya dalam sesuatu hal dan hal itulah yang diikuti oleh para siswa.

Mencermati hal yang telah diuraikan diatas, peneliti merasa pentingnya melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa pengaruhnya teman sebaya dalam menentukan pengambilan keputusan seorang siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bermaksud untuk mendeskripsikan Peran kelompok teman sebaya dalam menentukan keputusan karir siswa di SMK N 7 Yogyakarta.

Waktu dan Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK N 7 Yogyakarta berusaha untuk mendeskripsikan Peran kelompok teman sebaya dalam menentukan keputusan karir siswa di SMK N 7 Yogyakarta, Jl. Gowongan Kidul Blok JT III No.416, Gowongan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh teman sebaya dalam pengambilan keputusan karir sebagai berikut (1) Siswa berusia 16-19 tahun. (2) Siswa merupakan siswa SMK N 7 Yogyakarta (3) Siswa duduk dikelas XI. (4) Siswa yang tercatat masih mengikuti saran temannya dalam menentukan pilihan karir berdasarkan laporan guru BK.

Berdasarkan karakteristik yang ditetapkan tersebut maka didapatkan 2 subjek siswa yang memiliki perilaku ketergantungan teman yang layak dijadikan subjek penelitian. Kedua subjek diantaranya adalah FP dan BS.

Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 136) "instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga hasil penelitian lebih mudah untuk diolah". Namun, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup kompleks. Hal ini senada

dengan yang dijelaskan oleh Moleong (2005 : 168) bahwa peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini adalah observasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

b. Display Data

Penyajian data ini dilakukan dengan menyusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun penyajian data yang lazim digunakan pada data kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis data yang terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Secara singkat, gambaran yang diajukan Miles dan Huberman (Miles, Huberman & Saldana, 2014: 14) adalah sebagai berikut: (1) Pengumpulan data; (2) Reduksi data; (3) Display data; dan (4) Penarikan kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan di SMK N 7 Yogyakarta berusaha untuk mendeskripsikan Peran kelompok teman sebaya dalam menentukan keputusan

karir siswa di SMK N 7 Yogyakarta, Jl. Gowongan Kidul Blok JT III No.416, Gowongan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Proses wawancara menggunakan wawancara mendalam. Wawancara dilakukan secara mendalam agar data yang dikumpulkan lebih jelas dan lengkap. Proses observasi menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah pengambilan data mengenai Peran kelompok teman sebaya dalam menentukan keputusan karir siswa di SMK N 7 Yogyakarta. Peneliti menemukan bahwa beberapa siswa masih bingung dalam menentukan karir ke depan baik rencana persiapan sebelum lulus maupun setelah kelulusan. Para siswa cenderung masih ikut - ikutan teman temannya karena rasa solidaritas di samping karena masih belum tahu harus menentukan pilihan karir untuk dirinya karena belum mampu mengidentifikasi minat bakatnya.. Selanjutnya, hasil penelitian telah diuraikan dalam hasil reduksi data wawancara dan observasi.

b. Deskripsi Data Peran kelompok teman sebaya dalam menentukan keputusan karir siswa di SMK N 7 Yogyakarta

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama penelitian yang dilakukan peneliti, berikut disajikan hasil reduksi data sesuai dengan penelitian tentang Peran kelompok teman sebaya dalam menentukan keputusan karir siswa di SMK N 7 Yogyakarta. Berikut ini adalah identifikasi peran teman sebaya

terhadap pengambilan keputusan karir yang didapatkan dari hasil penelitian terhadap subjek. (1) Subjek FP (a) Peran Teman Sebaya terhadap Pengambilan Keputusan Karir

Peran Teman Sebaya terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada anak dapat memberikan pengaruh pada minat, penampilan, perilaku dan sikap sehari-hari siswa dari pada pengaruh orangtua. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan FP dan *key informan* yaitu guru subjek dan teman subjek dapat diketahui bahwa peran teman sebaya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir subjek penelitian. Berikut pernyataan FP ketika pemilihan jurusan saat ini di SMK 7 Yogyakarta dan pilihan karir dalam proses wawancara: *“adaa sih kak.. cuma setelah tak pikirin akhirnya masuk jurusan yang sekarang soalnya banyak juga temen yang masuk ke sini jadinya aku ikutan.. banyak temen juga jadi bisa ngumpul gitu bareng temen – temen..”* (16 April 2018) (W1) 4

Selanjutnya sebenarnya subjek penelitian FP sudah memiliki pandangan sendiri tentang pandangannya selain jurusan akuntansi namun akhirnya tetap memilih jurusan akuntansi: *“Yaa udah suka tapi kadang suka juga dengan jurusan yang lain Cuma udah di jurusan di SMK makane aku ngga terlalu suka mau pindah jurusan.”* (16 April 2018) (W1) 6 *“Yaaaa itu tadi kak, karena banyak temen- temen yang milih jurusan di sini makanya aku ikutan.. awalnya ngga terlalu pengen sih tapi karena banyak temen yang ngajak dan diskusi tentang prospek ke*

depannya makanya buat aku tertarik gitu loo.. “(16 April 2018) (W1) 8

Hal tersebut didukung oleh pernyataan *key informan* (guru dan teman FP) bahwa: *“Kalau saya melihat FP lebih dominan diem tapi kalau udah sama temen dekatnya itu yaa sering gerombol”* (17 April) (W3) 14. Hal ini juga didukung oleh TIY teman FP bahwa pemilihan jurusannya saat ini pun juga karena peran teman sebaya: *“menurutku dia dulu sih kak pernah curhat juga mau ke multimedia cuma karena udah di akuntansi yaa udah hehe... tapi ini juga pilihannya kok kak.. gitu..”* (17 April) (W4) 10 *“Karena biar bareng-bareng kita kaak..soalnya kita udah barengan dari jaman kita SMP..”* (17 April) (W4) 14.

(b) Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir subjek FP dan pernyataan dari *key informan* (teman subjek dan guru subjek). Subjek FP dalam pengambilan keputusannya dipengaruhi oleh teman sebaya seperti berikut: *“Yaaa..sebenere awal itu aku pengen multimedia tapi mungkin lebih prospek yang akuntansi mungkin yaa kak.. jadi sama kayak temen – temen gitu kalau aku agak susah atau ngga paham kan bisa nanya nanya gitu ma temen- temen..”* (16 April 2018) (W1) 13

Peran teman sebaya lebih mempengaruhi subjek FP daripada orangtuanya: *“Kalau orangtua aku sih terserah aku kak yang menurutku nyaman aja gitu doang.. kalau mama ngarahinnya ke yang aku nyaman kalau papa juga ehmmm sama deh.. senyaman aku aja”* (16 April 2018) (W1) 15 *“Sarannya yaa*

bukan saran sih tapi lebih ke ayo milih jurusan ini aja porspek ke depannya lebih menjanjikan dan bagus gitu sih dan rata-rata temen deketku juga milih akuntansi apalagi temen temen cewek hehe...” (16 April 2018) **(W1) 19** *“Yaa.. nyaman aja deket sama temen – temenku ibarate konco kentel haha.. terus bisa belajar itu barengan gitu”* (16 April 2018) **(W1) 21** (2) Subjek BS (a) Peran Teman Sebaya terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada anak dapat memberikan pengaruh pada minat, penampilan, perilaku dan sikap sehari-hari siswa dari pada pengaruh orangtua. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan BS dan *key informan* yaitu guru subjek dan teman subjek dapat diketahui bahwa peran teman sebaya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir subjek penelitian. Berikut pernyataan BS ketika pemilihan jurusan saat ini di SMK 7 Yogyakarta dan pilihan karir dalam proses wawancara:

“Dulu ngga tau sih, dulu ngisi blangko jurusan kan bareng temen- temen tu jadinya aku melu –melu wae.. tapi dasare aku yo seneng sukaaa gitu sama jurusane yaa udah fix milih jurusan akuntansi....” (17 April 2018) **(W2) 4**

Selanjutnya sebenarnya subjek penelitian BS sudah memiliki pandangan sendiri tentang pandangannya selain jurusan akuntansi namun akhirnya tetap memilih jurusan akuntansi : *“Ada kak cuma sekarang dah fix jurusan AK yaa udah.. aku yaw is enjoy hehe.”* (17 April 2018) **(W2) 6** *“Yang pertama aku memang sebenere suka itung-itungan alias pelajaran logika gitu.. terus karena banyak temen- temen yang di AK*

temen-temen deketku gitu.. terus yaa udah dijalani aja..toh rezeki juga pasti ada dan ngga akan ketuker hehe..” (17 April 2018) **(W2) 8**

Hal tersebut didukung oleh pernyataan *key informan* (guru dan teman BS). Berikut pernyataan guru kepada peneliti bahwa subjek BS sering juga konsultasi masalah pilihan karirnya ke BK *“Baik..mereka tipe anak yang teratur dan manud..meski mungkin bebrapa kali konsultasi tentang karir ke depannya karena bingung juga tentang akuntansi.. apa mesti harus kuliah juga “* (17 April 2018) **(W3) 14**. Hal ini juga didukung oleh FA teman BS bahwa pemilihan jurusannya saat ini pun juga karena peran teman sebaya : *“Menurutku dia emang suka itung itungan yaa wajar masuk akuntansi kak ehmm tapi dulu kita udah sepakat sih kalau milih jurusan barengan..”* (17 April 2018) **(W5) 10** (b) Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir subjek BS dan pernyataan dari *key informan* (teman subjek dan guru subjek). Subjek BS dalam pengambilan keputusannya dipengaruhi oleh teman sebaya seperti berikut : *“Menurutku yaa deket kak, orangtua ngebebasin gitu sih, orangtuanya dua duanya kerja jadi dia sering sama aku karena dia anak tunggal, Cuma yaa itu kadang sering minta arahan kudu gimana saking sibuknya orangtuanya”* (17 April 2018) **(W5) 18** *“Diaaa masih bingung sih kak.. tapi pernah bilang mau kerja....mau kerja dimana...Cuma yaa kita pernah mau bikin ehmmm ngembangin usaha bareng gitu..”* (17 April 2018) **(W5) 32**

Hal ini didukung oleh subjek bahwa :*“Ya liat prospek ke depan sama temen - temen juga kebanyakan pada langsung kerja soalnya kami kan smk.. tapi juga ngga menutup kemungkinan buat kuliah juga..”* (17 April 2018) (W2) 26 *“Karena apa ya kak, yaa kuliah kan butuh biaya lagi.. terus aku pengennya bisa mandiri juga.. gitu, jadi masih bingung rasanya tu belum tau harus kemana..rencana ada pandangan sama temen buka usaha barengan gitu.. ikut waktu aja kalau dah jalannya ya mungkin itu rezekinya”* (17 April 2018) (W2) 28 Dalam hal ini, subjek lebih dekat dengan temannya daripada orangtuanya. Oleh karena itu peran teman sebaya sangat mempengaruhi subjek dan untuk pandangan karir ke depannya pilihan karir subjek juga dipengaruhi oleh teman sebayanya.

Pembahasan

Peran kelompok teman sebaya dalam menentukan keputusan karir siswa di SMK N 7 Yogyakarta merupakan kasus yang menarik untuk diteliti. Pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku. Pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh positif dan dapat pula berupa pengaruh negatif. Teman sebaya mempunyai peran bagi perkembangan anak dalam menjalankan kehidupan yang akan dipilihnya. Menurut Santrock (2011) peranan teman sebaya dalam proses perkembangan sosial anak antara lain sebagai sahabat, stimulasi, sumber dukungan fisik, sumber dukungan ego, fungsi perbandingan sosial dan fungsi kasih sayang. Peran teman sebaya juga dikemukakan oleh Yusuf (2010) yaitu memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang lain, mengontrol perilaku sosial, mengembangkan keterampilan dan minat sesuai dengan usianya, dan saling bertukar pikiran dan

masalah. Berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data mengenai Peran kelompok teman sebaya dalam menentukan keputusan karir siswa di SMK N 7 Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

Pada hasil wawancara dengan subjek FP bahwa hal yang mempengaruhi keputusan karir Subjek FP yaitu Setelah dipikirkan karena banyak teman dekat memilih jurusan akuntansi, subjek FP akhirnya memilih tidak harus menjalani jurusan yang disukai meskipun Suka dengan jurusan lain. Hal ini dikarenakan subjek FP sering berkumpul dengan teman-teman. Selain itu, banyak teman yang masuk jurusan akuntansi sehingga membuat subjek FP sangat tertarik setelah diskusi pemilihan jurusan dengan teman.

Berdasarkan pernyataan subjek FP, peneliti menemukan bahwa teman sebaya merupakan mempengaruhi keputusan individu dalam pengambilan keputusan karir. Hal ini membuat individu tersebut akhirnya mempertimbangkan pengambilan keputusannya. Menurut Iqbal Hasan (2002) individu menentukan keputusan karirnya yaitu pengaruh kondisi yang membuat seseorang mampu menentukan arah dan tindakan atau tujuannya dapat memberikan arahan pada individu untuk mengambil tindakan mencapai tujuan yang hendak dicapainya ini terdapat pada pernyataan subjek FP bahwa teman-teman FP yang mengajak dan memberikan arahan dalam diskusi membuat subjek tertarik untuk menekuni jurusan yang dipilihnya saat ini.

Berdasarkan hasil data penelitian, keputusan subjek FP dalam pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh ajakan teman untuk memilih jurusan akuntansi

meskipun subjek FP sudah memiliki minat terhadap jurusan lain. Selain itu, karena sudah melalui diskusi prospek di masa depan nantinya bersama teman – teman dekatnya. Keakraban yang terjalin tersebut sudah lama terjalin yaitu sejak subjek bersama temannya dari SMP.

Hal tersebut didukung oleh Munandir (1996) bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir seperti: faktor genetik, lingkungan, belajar, dan keterampilan menghadapi tugas atau masalah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kondisi lingkungan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir FP. Kondisi lingkungan sebagai faktor yang mempengaruhi dapat berasal dari dalam luar diri Subjek FP seperti pengaruhnya bisa direncanakan atau tidak bisa direncanakan. Pemilihan jurusan subjek FP yang semula multimedia menjadi akuntansi karena pengaruh teman sebayanya yang ternyata tidak direncanakan sebelumnya sehingga subjek FP akhirnya memilih jurusan akuntansi karena pengaruh dari lingkungan yaitu teman sebaya (Munandir, 1996).

Selanjutnya pada subjek BS dalam pengambilan keputusan karirnya dikarenakan memang memiliki minat di bidang perhitungan sehingga memilih jurusan akuntansi dan keputusannya tersebut juga didukung oleh temannya dikarenakan saat bersama temannya subjek BS mendapatkan arahan untuk memutuskan jurusan yang harus di pilihnya. Menurut Dalyono (2010) teman sebaya dimana para remaja bergaul dapat mempengaruhi dan mengarahkan minat seseorang terhadap suatu objek seperti mengarahkan pengambilan keputusan karir dalam hal ini jurusan akuntansi. Hal ini didukung oleh Gottman & Parker (dalam Papalia, 2008) bahwa persahabatan ini

memberikan hubungan yang hangat, dekat dan saling percaya dengan individu yang lain (teman sebayanya) oleh karena itu, hubungan yang dekat bersama atas dasar rasa percaya dengan teman sebayanya akan mendorong individu untuk mengungkapkan dirinya sendiri seperti pada subjek BS didasarkan atas minatnya memang menyukai itung-itungan dan teman – temannya mendukungnya membuat subjek BS lebih membuka dirinya dan mengambil keputusannya untuk menjalani dan memilih jurusan akuntansi. Subjek BS dalam pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh teman sebaya seperti : telah sepakat dan menjalin kesepakatan untuk mengambil jurusan yang sama, teman sebaya lebih memberikan arahan masa depan daripada orangtua dan mendukung karirnya dengan pandangan untuk mengembangkan usaha bersama teman.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menurut Jamilah (2005) Hobi yang digemari bersama akan dapat menunjang karir yang dipilihnya. Seperti pernyataan informan teman BS bahwa merek memiliki prospek ke depan untuk membuat usaha bersama. Apabila tidak membuat jenuh maka mereka akan mampu mengembangkan diri secara optimal prospek yang kelak akan telah dipilihnya. Selain itu, teman subjek BS sebagai informan mengungkapkan bahwa keterampilan juga mampu mendukung karir. Pandangan mereka tentang karir dapat menunjang seseorang untuk mendukung karir yang di dicita-citakan atau diharapkan. Selain itu, subjek juga menceritakan bahwa temannya lebih memberikan gambaran serta langkah yang harus diambil daripada orangtuanya

dikarenakan subjek anak tunggal dan orangtua sibuk bekerja. Dalam hal ini, subjek lebih dekat dengan temannya daripada orangtuanya. Oleh karena itu peran teman sebaya sangat mempengaruhi subjek dan untuk pandangan karir ke depannya pilihan karir subjek juga dipengaruhi oleh teman sebayanya. Hal tersebut didukung oleh Munandir (1996) dimana peneliti menyimpulkan bahwa teman sebaya sangat memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan siswa dikarenakan intensitas dalam kelompok pertemanan sebaya atau teman bergaul peserta didik akan menimbulkan komunikasi yang cukup intim di antara para anggotanya. Keintiman tersebut akan mengarah pada keakraban yang berujung pada persahabatan. Persahabatan dalam kelompok pertemanan merupakan salah satu fase penting dalam kehidupan remaja.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berikut merupakan kesimpulan mengenai studi kasus tentang Peran kelompok teman sebaya dalam menentukan keputusan karir siswa di SMK N 7 Yogyakarta, yang dijabarkan ke dalam poin-poin sebagai berikut:

1. Peran Teman Sebaya

Berdasarkan peran teman sebaya peranan teman sebaya dalam proses perkembangan sosial individu diperoleh dari hasil data, antara lain : sebagai sahabat, stimulasi menentukan pemilihan jurusan di akuntansi dan keuangan di SMK 7 Yogyakarta, sumber dukungan seperti mendukung ketika kurang arahan dalam penentuan keputusan karir apabila orangtua kurang memberikan arahan dan lain sebagainya. Serta terdapatnya fungsi kasih sayang yaitu berupa dukungan untuk

pandangan ke depan dalam pengambilan keputusan karirnya seperti memilih menentukan pendidikan lanjut atau kuliah bahkan kerja untuk kerja dimana atau malah menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir

Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa siswi di SMK 7 Yogyakarta :

a. Faktor Internal

Dalam hal ini motivasi yang dimiliki oleh subjek penelitian, apabila memiliki motivasi serta kepercayaan diri maka subjek akan lebih memiliki pendirian yang teguh atas pemilihan karirnya baik memilih jurusan atau pilihan karir di masa depan untuk bekerja, menciptakan lapangan pekerjaan maupun kuliah.

b. Faktor Eksternal

Pada penelitian ini terbawa dari kondisi lingkungan subjek seperti lingkungan keluarga yang cenderung membiarkan subjek memilih pilihan karirnya tanpa pertimbangan yang diarahkan oleh orangtua sehingga subjek lebih memilih pilihan karir atas teman sebayanya. Dan hal ini dipengaruhi oleh teman sebaya, subjek mendapatkan faktor proses belajar dari teman sebayanya untuk menghadapi atau memiliki keterampilan memutuskan pilihan karir atau permasalahan yang dihadapi.

Saran

1. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini sekolah diharapkan dapat memberikan program-program seperti seminar atau pelatihan pengembangan diri supaya siswa mendapatkan arahan dan gambaran untuk pilihan karir di masa depan, dapat memberikan alat skrening untuk mengetahui minat bakat siswa siswinya untuk lebih memudahkan pemilihan karir dan bimbingan konseling yang terus menerus mensosialisasikan pembimbingan karir, serta menjalin baik dengan alumni SMK 7 Yogyakarta untuk memberikan arahan dan motivasi pada adek angkatan terkait karir setelah lulus dari SMK 7 Yogyakarta.

2. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini siswa disarankan lebih aktif mengembangkan diri dengan kegiatan positif di masa depan dan menggali informasi terkait pilihan karir yang nantinya dapat sesuai dengan diri dan prospek ke depannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai teknik ataupun layanan konseling yang digunakan untuk sosialisasi pemilihan karir atau pelatihan pengembangan diri dan karakter untuk mampu memutuskan pilihan karir dan cita-cita ke depannya bagi siswa siswi di SMK 7 Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin. (2007). *Penelitian kualitatif komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial edisi kedua*. Jakarta: Kencana Pranada Media.
- Danim, S. (2002). *Menjadi peneliti kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ibnu Syamsi. (2000). *Pengambilan keputusan dan sistem informasi*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- M, Iqbal Hasan. 2002. *Pokok - pokok pengambilan keputusan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandir. (1996). *Program bimbingan karier di sekolah*. Jakarta: Jalan Pintu Satu.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. "*Metode penelitian pendidikan*", Surakarta: FKIP-PGSD UMS.
- Santosa, S. 2004. *Dinamika kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, J. (1996). *Adolescence perkembangan remaja*. Jakarta : Erlangga.
- Siti Jamilah (2005). Hambatan - hambatan yang mempengaruhi ketepatan pemilihan karier siswa kelas 11 di SMA Negeri Kramat Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2004/2005. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono, (2007). *Metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. (2002). *Prosedur suatu pendekatan praktek*, Jakarta : Renika Cipta.
- Sutrisno, Hadi. (1989). *Metodologi research, jilid II*, Yogyakarta : Andi Offset